

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER

Jalan Universitas No. 9 Kampus USU, Kec. Medan Baru, Medan 20155 Tel/Fax: 061 8228048, e-mail: ilkom@usu.ac.id, laman: http://ilkom.usu.ac.id

FORM PENGAJUAN JUDUL : Ahmad Wildan Afifi Nasution Nama NIM : 211401031 Judul diajukan oleh* Dosen Mahasiswa Bidang Ilmu (tulis dua bidang) Game Development dan Multimedia Uji Kelayakan Judul** **D**iterima Ditolak Hasil Uji Kelayakan Judul: Calon Dosen Pembimbing I: Dr. Handrizal S.Si., M.Comp.Sc NIP. 197706132017061001 Calon Dosen Pembimbing II: Dr. Jos Timanta Tarigan S.Kom., M.Sc NIP. 198501262015041001

Medan, 25 Maret 2025 Ka. Laboratorium Penelitian,

^{*} Centang salah satu atau keduanya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER

Jalan Universitas No. 9 Kampus USU, Kec. Medan Baru, Medan 20155 Tel/Fax: 061 8228048, e-mail: ilkom@usu.ac.id, laman: http://ilkom.usu.ac.id

RINGKASAN JUDUL YANG DIAJUKAN

Judul / Topik Skri	psi
--------------------	-----

Pengembangan Sistem *Decision Making* untuk *Companion NPC* pada EduRobot Berdasarkan Repons *Large Language Models (LLMs)*

Latar Belakang dan Penelitian Terdahulu

Dalam industri game modern, *kecerdasan buatan* (*AI*) telah mengalami perkembangan pesat dan menjadi elemen kunci dalam meningkatkan pengalaman bermain. Selain itu, *AI* juga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan sebuah game seperti merancang permainan, serta melakukan analisis permainan terhadap pemain (Gallotta et al., 2024). Selain itu, terdapat sebuah potensi besar implementasi *AI* ke dalam sebuah game, yaitu penggunaan *Large Language Models* (*LLMs*) untuk menciptakan *Companion NPC* yang tidak hanya mampu memahami konteks permainan tetapi juga dapat merespons situasi dengan cara yang lebih realistis serta berdasarkan personalisasi atau perilaku yang dimiliki.

Companion NPC atau biasa dikenal dengan sebutan Non-Player Characters (NPCs) adalah karakter di dalam game yang tidak dikendalikan oleh player, melainkan karakter tersebut dikendalikan oleh sistem ataupun program. Non-Player Characters (NPCs) telah menjadi elemen krusial, berperan sebagai lawan, sekutu, atau entitas netral yang berkontribusi besar terhadap kompleksitas dinamika permainan(Zheng et al., 2024). Umumnya, Companion NPC hanya berperan sebagai pendamping pemain pada saat permainan berjalan, seperti mengeliminasi musuh, selalu berada di dekat pemain, dan sebagainya.

Dengan menerapkan *kecerdasan buatan* (*AI*) pada pengembangan *Companion NPC*, perannya dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan dinamika permainan. Selain itu, penerapan *AI* pada karakter *Non-Player Characters* (*NPCs*) memungkinkan mereka beradaptasi secara *real-time* terhadap keputusan dan aksi pemain, yang dapat meningkatkan kedalaman serta interaktivitas dalam permainan(Karaca et al., 2024).

Namun, terdapat tantangan yang dihadapi ketika mengembangkan *Companion NPC* berbasis *LLM*. Selain dari pengembangan model *LLM*-nya, terdapat tantangan lain, yaitu bagaimana cara mengolah respons yang diberikan oleh *API LLM* agar dapat diterjemahkan menjadi aksi atau tindakan yang dilakukan oleh *Companion NPC* agar sesuai dalam permainan, serta sekaligus menjaga keseimbangan antara kecepatan respons dan efisiensi pemrosesan (Karaca et al., 2024). Salah satu solusinya adalah mengubah bentuk respons yang diberikan oleh *LLM* ke dalam format *JSON*, seperti pada penelitian (Hardiman et al., 2024), di mana pada penelitian ini teks dialog dari *NPC* akan



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER

Jalan Universitas No. 9 Kampus USU, Kec. Medan Baru, Medan 20155 Tel/Fax: 061 8228048, e-mail: ilkom@usu.ac.id, laman: http://ilkom.usu.ac.id

diubah menjadi format .*JSON*, sehingga nantinya pengolahan hasil respons yang diberikan oleh *LLM* akan lebih mudah diolah pada skrip permainan sehingga tidak mengganggu jalannya permainan.

Pemanfaatan Large Language Models (LLM) pada penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penerapan multi-agent reinforcement learning dalam permainan dengan agen AI yang berinteraksi satu sama lain, baik dalam skenario kompetitif maupun dalam bentuk sistem pembelajaran berbasis reward. Seperti pada penelitian yang dilakukan (Meshkat Alsadat & Xu, 2024), di mana mereka mengimplementasikan LLM ke dalam non-cooperative stochastic games. Pada penelitiannya, LLM digunakan untuk menghasilkan deterministic finite automata (DFA) sebagai bagian dari pembelajaran penguatan agen dalam memahami tugas dan lingkungan permainan. Pendekatan ini memungkinkan agen AI untuk mempercepat konvergensi ke kebijakan optimal melalui mekanisme reward machines.

Penelitian ini akan berfokus pada penerapan *LLM* ke dalam *Companion* NPC dalam bentuk sistem decision making, di mana nantinya sistem decision making ini akan menentukan aksi ataupun tindakan yang dilakukan Companion NPC di dalam permainan selain menembaki musuh saja. Pendekatan personalisasi nantinya akan diterapkan ke dalam Companion NPC melalui LLM sehingga perilaku Companion NPC bisa beragam. Berbagai pendekatan personalisasi dapat diterapkan untuk menentukan bagaimana bot berinteraksi dan bereaksi dalam permainan, Seperti Big Five Personality Model (OCEAN) yang memiliki dampak signifikan terhadap keputusan, tindakan, serta reaksi karakter dalam suatu narasi permainan, sehingga penerapannya dalam NPC dapat meningkatkan kedalaman interaksi serta pengalaman bermain yang lebih imersif (Klinkert et al., 2024), serta MBTI (Myers-Briggs Type Indicator), yang memungkinkan evaluasi yang lebih sistematis terhadap kepribadian dan konsistensi perilaku NPC dalam interaksi jangka panjang. MBTI dapat digunakan untuk memastikan bahwa NPC mempertahankan kepribadian yang telah ditetapkan, sehingga menciptakan pengalaman bermain yang lebih imersif dan realistis (Tu et al., 2024). Dengan mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian ini, Companion NPC dapat beradaptasi secara dinamis dalam permainan, misalnya dengan melindungi pemain saat dalam bahaya, memberikan strategi dalam pertempuran, atau menyesuaikan pola interaksi berdasarkan situasi yang berkembang dalam game.

Penelitian ini akan dilakukan pada sebuah aplikasi permainan berjudul *EduRobots. EduRobots* adalah aplikasi permainan *mobile* yang memiliki genre permainan *top-down shooter*, di mana perspektif kamera pemain akan berada di atas sehingga pemain dapat melihat keseluruhan peta. *EduRobots* merupakan game yang dikembangkan pada penelitian terdahulu, di mana pengembangan



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER

Jalan Universitas No. 9 Kampus USU, Kec. Medan Baru, Medan 20155 Tel/Fax: 061 8228048, e-mail: ilkom@usu.ac.id, laman: http://ilkom.usu.ac.id

Tel/Fax: 061 8228048, e-maii: iikom@usu.ac.id, iaman: http://iikom.usu.ac.id	
permainan ini merupakan bagian dari proyek pendidikan. Tentunya, minat bermain sangat penting untuk dicapai demi menjamin kesuksesan proyek. Dalam pengembangannya, <i>EduRobots</i> belum memiliki fitur <i>Companion NPC</i> yang bisa membantu pemain menyelesaikan permainan dengan tingkat kesulitan tinggi serta berinteraksi dengan pemain agar pemain tidak bosan selama permainan berjalan. Oleh karena itu, penulis mengusulkan satu judul penelitian untuk mengembangkan fitur <i>Companion NPC</i> yang terintegrasi dengan <i>kecerdasan buatan</i> menggunakan <i>LLM</i> sehingga dapat meningkatkan keseruan dalam bermain. Adapun judul yang diusulkan penulis pada penelitian ini adalah "Penerapan Respons LLM untuk Pengendalian Companion NPC ke dalam Aplikasi Permainan Mobile"	
Bagaimana cara membangun sistem decision making yang dapat menentukan keputusan Companion NPC di dalam permainan melalui hasil respon yang diberikan oleh LLM.	
Adapun beberapa metodologi penelitian yang digunakan pada skripsi ini, yaitu: 1. Studi Pustaka Tahap awal penelitian, dimana penelitian akan dimulai dengan mencari dan mengumpulkan data maupun informasi yang diperloleh dari referensi seperti jurnal, artikel ilmiah, makalah, situs internet, atau berbagai sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan pengembangan companion NPC didalam game, FSM, Unity, dan lainlain 2. Analisis dan Perancangan Sistem Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem yang berfokus pada struktur integrasi Large Language Model dengan game project melalui penggunaan diagram dan visualisasi dari sistem integrasi tersebut. 3. Implementasi Sistem Pada tahap ini, dilakukan implementasi dari rancangan sistem yang telah dianalisis sebelumnya ke dalam prototipe game untuk menghasilkan output dari rancangan sistem tersebut. 4. Pengujian Sistem Pada tahap pengujian, dilakukan uji coba sistem (playtesting) pada game yang telah diimplementasikan sebelumnya dan dicek kesesuaian sistem tersebut terhadap rancangan dari struktur yang telah dibuat. 5. Dokumentasi Pada tahap dokumentasi, penulis melakukan dokumentasi dari tahap	

analisis perancangan hingga tahap pengujian dalam bentuk laporan akhir

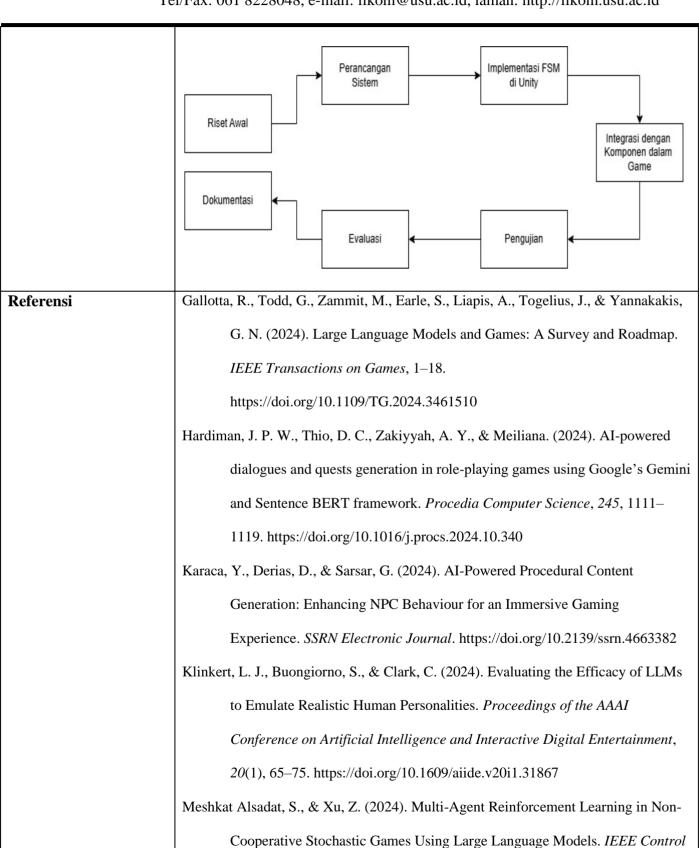
yang memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER

Jalan Universitas No. 9 Kampus USU, Kec. Medan Baru, Medan 20155 Tel/Fax: 061 8228048, e-mail: ilkom@usu.ac.id, laman: http://ilkom.usu.ac.id





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER

Jalan Universitas No. 9 Kampus USU, Kec. Medan Baru, Medan 20155 Tel/Fax: 061 8228048, e-mail: ilkom@usu.ac.id, laman: http://ilkom.usu.ac.id

Tu, Q., Fan, S., Tian, Z., & Yan, R. (2024). CharacterEval: A Chinese Benchmark for Role-Playing Conversational Agent Evaluation (arXiv:2401.01275). arXiv. https://doi.org/10.48550/arXiv.2401.01275

Systems Letters, 8, 2757–2762. https://doi.org/10.1109/LCSYS.2024.3515879

Zheng, S., He, K., Yang, L., & Xiong, J. (2024). MemoryRepository for AI NPC. IEEE Access, 12, 62581–62596.

https://doi.org/10.1109/ACCESS.2024.3393485

Medan, 25 Maret 2025 Mahasiswa yang mengajukan,

Ahmad Wildan Afifi Nasution

NIM. 211401031